



PROPOSAL SKRIPSI

SISTEM PAKAR UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT KULIT KUCING BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER

SHAFER

Disusun Oleh :

Nama : Achmad Fauzi Dwi Rahmanto

NIM : 18.5.00056

Program Studi : Informatika

Jenjang Pendidikan : Strata 1

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

SINAR NUSANTARA

SURAKARTA

2023

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Pelaksana Skripsi : Achmad Fauzi Dwi Rahmanto
Nomor Induk Mahasiswa : 18.5.00056
Program Studi : Informatika
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Judul Skripsi : SISTEM PAKAR UNTUK MENDIAGNOSA
PENYAKIT KUCING BERBASIS ANDROID
MENGUNAKAN METODE DEMPSTER
SHAFFER
Dosen Pembimbing I : Sri Siswanti, S.Kom, M.Kom
Dosen Pembimbing II : Teguh Susyanto, S.Kom, M.Cs

Pembimbing I

Pembimbing II

Sri Siswanti, S.Kom, M.Kom

Teguh Susyanto, S.Kom, M.Cs

Mengetahui
Ketua STMIK Sinar Nusantara Surakarta

Kumaratih Sandradewi, S.P, M.Kom

I. JUDUL PENELITIAN

“SISTEM PAKAR UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT KUCING BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER SHAFER”

II. TOPIK

Diagnosa penyakit pada kucing, Dempster Shafer

III. LATAR BELAKANG

. Kucing merupakan hewan alternatif yang banyak dijadikan hewan peliharaan karena mampu beradaptasi dengan baik dan dapat menjadi teman bagi manusia. Beragam jenis kucing yang dipelihara manusia, salah satunya yaitu kucing ras (Anggora, Persia) dan kucing dom (kucing kampung). Pemeliharaan hewan seperti kucing harus disertai dengan menjaga kesehatannya agar kucing terhindar dari beragam jenis penyakit. Penyakit kulit kucing adalah satu dari sekian banyak jenis penyakit yang paling sering dijumpai oleh pemilik kucing.

Penyakit kulit pada kucing dibagi menjadi 3 yaitu tidak menular, menular ke sesama hewan, dan menular ke manusia. Salah satu dari jenis penyakit kulit kucing bahkan ada yang dapat menular dengan cepat pada manusia. Jenis penyakit kulit pada kucing memiliki gejala yang hampir mirip seperti menggaruk dan bulu rontok. Hal tersebut mengakibatkan kesulitan bagi orang awam dalam menentukan penyakit yang diderita kucing. Kesalahan pemberian obat dapat memperparah kondisi kucing.(Dwiramadhan, Wahyuddin, and Hidayatullah 2022)

Dokter hewan spesialis kucing di Indonesia mayoritas membuka praktek di kota-kota saja. Sehingga tidak jarang para pemilik kucing yang terlambat memberikan penanganan pada penyakit kulit sejak awal terjadi. Sistem pakar mencoba mencari solusi yang memuaskan sebagaimana yang dilakukan oleh seorang pakar, seperti memberikan penjelasan terhadap langkah yang diambil dan memberikan alasan atas saran atau kesimpulan yang ditemukannya. Dengan adanya sistem pakar ini diharapkan dapat menghasilkan informasi mengenai penyakit kulit pada kucing, cara mendiagnosa penyakit kulit pada kucing, serta cara penanganan penyakit kulit pada kucing yang harus dilakukan untuk membantu kinerja serta ketepatan diagnosis oleh seorang pakar.(T. Distasianto 2020)

Sistem pakar adalah sebuah perangkat lunak yang telah disisipkan kemampuan dari ahli yang bertujuan untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah tertentu dengan kemampuan yang sebanding dengan kinerja seorang ahli bahkan mampu melebihi kemampuan dari seorang ahli (Dwiramadhan et al. 2022)

Alasan menggunakan metode Dhemster shafer adalah untuk mengatasi ketidakkonsistenan dan ketidakpastian dalam deteksi. Proses perhitungan untuk penarikan kesimpulan dengan metode ini juga dirasa mudah karena hanya berdasarkan pada nilai belief yang diberikan langsung oleh pakar terhadap gejala suatu penyakit dan juga dapat menghitung probabilitas semua kemungkinan penyakit dari setiap gejala (Rosana et al. 2020)

IV. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode Dempster Shafer supaya bisa mendiagnosis penyakit kulit kucing berdasarkan gejala-gejala umum yang terlihat pada kucing ?
2. Bagaimana cara sistem pakar memberikan solusi pada penanganan serta pengobatan penyakit pada kucing?
3. Bagaimana sistem pakar menyampaikan informasi tentang penyakit kucing?

V. BATASAN MASALAH

Agar Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penulisan skripsi ini dan agar pembahasan ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya mendiagnosis penyakit pada kucing.
2. Metode yang digunakan adalah Dhemster-Shafer.
3. Sistem ini hanya memberikan informasi tentang hasil diagnose dan saran atau solusi yang diberikan.

VI. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai syarat mutlak untuk menyelesaikan program studi strata 1 jurusan Teknik Informatika di STMIK Sinar Nusantara.

2. Membuat sistem pakar menggunakan metode Dempster Shafer untuk mendiagnosa penyakit pada kucing.
3. Memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi penyakit kulit pada kucing Persia serta memberikan saran dan pengobatannya.

VII. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Akademik
 - a. Laporan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada atau melakukan penelitian baru.
 - b. Laporan penelitian ini dapat menambah pembendaharaan perpustakaan STMIK Sinar Nusantara Surakarta
2. Manfaat Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama belajar di STMIK Sinar Nusantara Surakarta ke dalam penelitian dan proyek penulis.
3. Manfaat Bagi Pengguna

Dengan dihasilkan Sistem Pakar ini Sebagai Alat bantu pengguna dan Ahli atau pakar untuk Mendiagnosa Penyakit.

VIII. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data, fakta, dan informasi yang akan digunakan dalam penelitian, proses dalam pengumpulan data meliputi :

 - a. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti gejala awal yang terjadi, bagaimana cara penanganannya, pencegahan yang harus dilakukan, kemudian kejadian ini dicatat dan didokumentasikan sebagai data primer.

Commented [1]: Cukup di tulis : sebagai alat bantu pengguna dan ahli atau pakar untuk mendiagnosa penyakit....

Karena jenengan tidak melakukan penelitian tentang kemudahan ...

Commented [2]: Di metode penelitian ini tambahkan informasi tentang metode yang digunakan pada tahap apa dan digunakan untuk apa

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan mempelajari referensi dan teori tentang penyakit kucing melalui buku - buku acuan dan jurnal – jurnal ilmiah guna membangun aplikasi diagnosa penyakit dengan metode Dempster Shafer.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian atau instansi yang menjadi objek penelitian yakni penyakit kulit kucing. Informasi mengenai gejala pada penyakit ini didapatkan dari seorang pakar di Giant Pet Shop, Laweyan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari media perantara atau dengan cara tidak langsung, data sekunder pada penelitian ini menggunakan data dari jurnal referensi yang memiliki topik penelitian yang sama.

3. Analisa Sistem

Data – data gejala penyakit pada kucing yang didapatkan dari hasil wawancara dan studi pustaka yang berkaitan dengan gejala penyakit pada kucing, jenis penyakit, dan solusi penanganan dan dianalisa menggunakan metode Dhemster Shafer untuk diberikan tingkat derajat kepercayaan berdasarkan pengetahuan pakar untuk menyelesaikan permasalahan ketidakpastian dan menghasilkan diagnosa yang akurat.

Data gejala yang sudah dianalisa menggunakan metode dhemster shafer dapat digunakan sebagai basis pengetahuan atau knowledge base. kemudian, aturan-aturan atau rule-based dapat dibuat berdasarkan data gejala tersebut. Rule-based ini akan membantu sistem pakar dalam memberikan diagnosa penyakit pada kucing berdasarkan gejala-gejala yang dimasukkan oleh pengguna

Selain itu, Metode Dhemster Shafer juga dapat digunakan pada tahap inferensi atau proses penarikan kesimpulan. Metode ini akan membantu Sistem pakar dalam ketidakpastian dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan diagnosa yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Dalam pengembangan Sistem Pakar tersebut, perlu juga diperhatikan pengembangan user interface yang baik agar pengguna dapat memasukkan gejala-gejala dengan mudah dan hasil diagnosa dapat ditampilkan dengan jelas dan mudah dipahami

4. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan dan pengembangan Sistem Pakar untuk mendiagnosa penyakit pada kucing dengan menggunakan metode Dhemster Shafer akan divisualisasikan atau digambarkan dengan menggunakan UML.

UML atau Unified Modelling Language adalah bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk memvisualisasikan, mendokumentasikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem yang akan dibangun dari sisi struktural ataupun fungsional. (Voutama 2022)

Penulis menyiapkan data yang sudah diproses dan dianalisa yang akan memudahkan penulis dalam pembuatan desain tampilan dari sistem yang akan dibuat menggunakan Figma.

Perancangan sistem akan memberikan gambaran bagaimana proses dan tampilan yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman kotlin dan memberikan gambaran proses pengguna mengakses tampilan yang ditampilkan, dimana pengguna dapat memasukkan data yang diminta dan memilih gejala penyakit pada kucing untuk mengetahui jenis penyakit pada kucing, dan solusi penanganan penyakit pada kucing.

Pada perancangan sistem, penulis membuat beberapa desain agar sistem yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, beberapa desain dan perancangan yang akan dilakukan antara lain :

a. Desain Output

Desain output yang akan dihasilkan dari Sistem Pakar Diagnosa penyakit pada kucing Menggunakan Dempster Shafer sebagai berikut :

1. Hasil diagnosa penyakit pada kucing berdasarkan gejala penyakit yang dipilih oleh pengguna.
2. Solusi penanganan penyakit yang terjadi pada kucing.
3. Daftar riwayat hasil diagnosa yang pernah dilakukan sebelumnya, daftar riwayat akan menampilkan hasil diagnosa dan solusi penanganan penyakit pada kucing, disertai dengan data – data yang berkaitan dengan pemilik kucing seperti jenis kucing dan usianya.

b. Desain Input

Desain input yang akan dihasilkan dari Sistem Pakar Diagnosa penyakit pada kucing Menggunakan Metode Dhemster Shafer sebagai berikut :

1. Data gejala penyakit pada kucing yang didapatkan dari pakar Giant Pet Shop, Laweyan. .
2. Data gejala penyakit pada kucing pemilik untuk mengetahui jenis penyakit pada kucing disertai dengan solusi penanganan pada kucing.
3. Informasi tentang kucing yang akan diperiksa, meliputi umur dan jenis kucing.

c. Perencanaan Database

Perencanaan database diperlukan untuk menyimpan data daftar riwayat diagnosa yang telah dilakukan oleh pemilik kucing, pada perancangan database penulis menggunakan Firebase sebagai tempat penyimpanan data.

5. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing Menggunakan Metode Dhemster Shafer dilakukan pengembangan Sistem Pakar berdasarkan hasil analisis dan perancangan Sistem Pakar yang telah disusun dan dirancang menggunakan UML, dengan metode yang akan digunakan dalam Sistem Pakar yaitu Dhemster Shafer yang digunakan untuk mendapatkan hasil jenis penyakit pada kucing disertai dengan solusi penanganan penyakit pada kucing.

Implementasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing menggunakan metode Dhemster Shafer menggunakan *IDE Android Studio* dengan bahasa pemrograman yang digunakan Kotlin dan database yang digunakan adalah Firebase.

6. Pengujian Sistem

Pengujian sistem digunakan untuk mengetahui hasil dari Sistem Pakar yang sudah selesai dibuat, apakah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti, pengujian sistem meliputi uji validasi untuk mengetahui tingkat akurasi dari hasil diagnosa yang dilakukan oleh Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing Menggunakan Metode Dhemster Shafer, apakah hasil yang dihasilkan oleh Sistem Pakar sesuai dengan prediksi Pakar.

Pengujian validitas memiliki pengkategorian dalam nilai validasi yang dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Validasi

0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,89	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup Tinggi
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Pada pengujian fungsional penulis menggunakan metode blackbox yang digunakan untuk mengetahui apakah Sistem Pakar

yang dibuat dapat berfungsi dan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah dirancang, keberhasilan hasil dari pengujian ini dilihat berdasarkan hasil output atau keluaran yang dihasilkan dari data yang dimasukkan ke dalam sistem.

IX. LANDASAN TEORI

4.1 Sistem Pakar

Sistem pakar adalah sebuah perangkat lunak yang telah disisipkan kemampuan dari ahli yang bertujuan untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah tertentu dengan kemampuan yang sebanding dengan kinerja seorang ahli bahkan mampu melebihi kemampuan dari seorang ahli (Dwiramadhan et al. 2022)

Sistem Pakar adalah aplikasi yang berfungsi untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi pengguna berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang berfokus pada deteksi dan pengobatan penyakit kulit yang dialami oleh kucing. Aplikasi ini akan mempermudah pemilik kucing

4.2 Dhemster Shafer

Dhemster Shafer merupakan representasi, kombinasi dan propogasi kediakpastian, dimana teori ini memiliki beberapa karakteristik yang secara insitutf sesuai dengan cara berfikir seorang pakar, namun dengan dasar matematika yang kuat. (Aldo 2020)

Teori Dhemster-shafer adalah suatu teori matematika untuk membuktikan berdasarkan belief functions dan plausible reasoning (fungsi kepercayaan dan pemikiran masuk akal), yang digunakan untuk mengkombinasikan potongan informasi yang terpisah (bukti) untuk mengkalkulasi kemungkinan dari suatu peristiwa (Dwiramadhan et al. 2022)

Dengan Menggunakan Teori Dhemster Shafer sistem pakar dapat menggabungkan semua kemungkinan hipotesis penyakit kulit kucing yang muncul berdasarkan gejala yang ditemukan pada kucing. Setelah dilakukan penggabungan, sistem pakar akan

Commented [3]: Landasan teori jangan hanya pengertiannya saja terutama Sistem Pakar dan Metode yang digunakan harus detail serta UML

Penulisan sub BAB mengikuti Induknya

Contoh :

IX. LANDASAN TEORI

4.1 Sistem

4.2 Sistem Pakar

4.3 sdt

memberikan tingkat kepercayaan pada masing masing hipotesis tersebut.

Belief (Bel) adalah ukuran kekuatan sebuah gejala dalam menghasilkan sebuah kesimpulan. Nilai *belief* (bel) dan *plausibility* (pel) berada dalam kisaran (0) hingga (1). Hubungan *belief* dan *plausibility* dinotasikan sebagai berikut :

$$pel = 1 - bel \quad (1)$$

Keterangan

pel = Nilai *plausibility*

bel = Nilai *belief*

Secara umum bentuk Dempster Shafer adalah sebagai berikut :

$$m_3(Z) = \frac{\sum_{x \cap y = z} m_1(X) m_2(Y)}{1 - \sum_{x \cap y = \emptyset} m_1(X) m_2(Y)} \quad (2)$$

Keterangan :

$M_1(X)$ = nilai densitas untuk gejala X

$M_2(Y)$ = nilai densitas untuk gejala Y

$M_3(Z)$ = nilai densitas untuk gejala Z

$\sum_{x \cap y = \emptyset} m_1(X).m_2(Y)$ = ukuran jumlah nilai suatu gejala

Commented [4]: Penulisan formula diberi nomor

4.3 Kucing

Kucing adalah salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Kucing yang garis keturunannya tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti angora persia, siam, manx, sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

4.4 UML

Secara umum Unified Modeling Language (UML) merupakan “bahasa” untuk visualisasi, spesifikasi, konstruksi, serta dokumentasi. Dalam Kerangka visualisasi, para pengembang menggunakan UML sebagai suatu cara untuk mengkomunikasikan

idenya kepada para pemrogram serta calon pengguna sistem atau perangkat lunak. Dengan adanya “bahasa” yang bersifat standar, komunikasi perancang dengan pemrogram (lebih tepat lagi komunikasi antar anggota kelompok pengembang) serta calon pengguna diharapkan menjadi mulus

a. Use Case Diagram

Berguna untuk menangkap dan mendefinisikan kebutuhan sistem.

b. Activity Diagram

Menggambarkan arus dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya dari suatu fungsional sistem.

c. Class Diagram

Adalah diagram struktur statis yang menjelaskan struktur dari sistem pada level classifiers. Class Diagram menunjukkan beberapa classifier dari sistem, sub sistem atau komponen relasi antar classifier, atribut dan operasi, serta batasan.

X. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan Indra gunawan yang dilakukan pada tahun 2021, dilatar belakangi karena dibutuhkan suatu sistem untuk membantu penanganan pertama dalam mendiagnosa penyakit kucing. Oleh karena itu, Dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Pakar Pendeteksi Penyakit pada hewan kucing menggunakan Metode Naïve Bayes”. Teori Naive Bayes adalah mencari nilai peluang terbesar munculnya penyakit kulit kucing.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Amalia, Fauziah, Deny Hidayatullah yang dilakukan pada tahun 2019 mengenai Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Dengan Metode Dempster Shafer Berbasis Web, dilatar belakangi karena penyakit pada kucing seringkali membuat pemiliknya merasa bingung karena kurangnya pengetahuan pemilik tentang penyakit tersebut. Dengan menggunakan aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit kucing berbasis web, informasi dari suatu pakar akan

Commented [5]: Jadinya sub bab di BAB LAndasan Teori
Gunakan referensi 5 tahun terakhir ya....

mudah didapat oleh pemilik kucing, tanpa harus datang pada seorang ahli atau pakar (Amalia, Hidayatullah, and Nasional 2019)

Dempster Shafer merupakan suatu teori dalam cabang ilmu matematika yang memberikan pembuktian yang didapatkan berdasarkan dari belief functions dan plausible reasoning (fungsi kepercayaan dan pemikiran yang masuk akal), yang digunakan untuk menggabungkan potongan informasi yang terpisah untuk mengkalkulasi kemungkinan dari suatu peristiwa. Maka dari itu untuk mempermudah pengguna sistem dalam menentukan penyakit serta solusi dari seorang pakar kucing persia diperlukan kemampuan untuk membuat aplikasi “Implementasi Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kucing Persia Menggunakan Metode Dempster Shafer” sehingga menghasilkan solusi yang tepat secara efisien dan efektif (Yase, Azmi, and Mahyuni n.d.)

Penelitian yang dilakukan oleh Tataq Distasianto, Eva Yulia Puspaningrum dan Yisti Vita Via bertujuan membangun sebuah sistem pakar untuk mendeteksi penyakit kulit pada kucing sehingga dapat memberikan hasil diagnosa yang akurat terhadap penyakit kulit yang diderita kucing. Teori Dhemster-Shafer merupakan teori matematika dari evidence, teori tersebut dapat memberikan sebuah cara untuk menggabungkan evidence dari beberapa sumber dan mendatangkan atau memberikan tingkat kepercayaan (direpresentasikan melalui fungsi kepercayaan) dimana mengambil dari seluruh evidence yang tersedia. Secara umum teori Dhemster-Shafer ditulis dalam suatu interval : [Belief,Plausibility]. Belief (Bel) adalah ukuran kekuatan evidence dalam mendukung suatu himpunan proposisi (T. Distasianto 2020)

Penelitian yang di lakukan oleh Sari Iswanti, Ratih Novia Anggraeny pada tahun 2019 tentang Implementasi Metode Dhemster-Shafer Pada Sistem Pakar Pendiagnosa Kerusakan Sepeda Motor, di latar belakang tentang banyak orang menggunakan sepeda motor untuk mendukung aktivitasnya tetapi tidak semua pengguna mengetahui jika terjadi gangguan atau kerusakan pada sepeda motor yang dimilikinya.

Hal ini dapat mengakibatkan keputusan yang diambil menjadi tidak tepat. Salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi ketidakpastian adalah Dhemster-Shafer. Metode ini menekankan pada besarnya kepercayaan atau keyakinan suatu evidence (gejala) mendukung suatu hipotesa tertentu. Dalam sistem pakar ini, akan ditunjukkan seberapa besar nilai keyakinan/kepercayaan diagnosa kerusakan sepeda motor diperoleh berdasarkan gejala-gejala atau gangguan yang dialami oleh sepeda motor tersebut (Iswanti and Anggraeny 2019)

Tabel 2 Tinjauan Pustaka

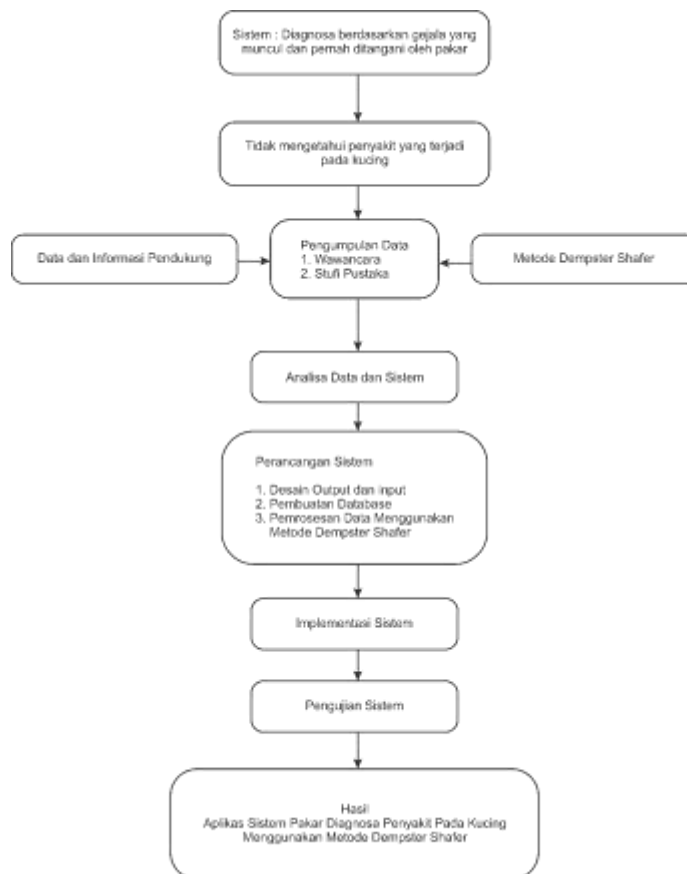
Peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan
(Dwiramadhan et al. 2022)	Menggunakan metode Naïve Bayes dalam pembuatan Sistem Pakar	Menggunakan Website untuk melakukan diagnosa dan menyampaikan informasi
(Amalia et al. 2019)	Menggunakan metode Dempster Shafer dalam pembuatan Sistem Pakar	Menggunakan Website untuk melakukan diagnosa dan menyampaikan informasi
(Yase et al. n.d.)	Menggunakan metode Dempster Shafer dalam pembuatan Sistem Pakar	Menggunakan Website untuk melakukan diagnosa dan menyampaikan informasi

(T. Distasianto 2020)	Menggunakan metode Dempster Shafer dalam pembuatan Sistem Pakar	Menggunakan Aplikasi Dekstop untuk melakukan diagnosa dan menyampaikan informasi
(Iswanti and Anggraeny 2019)	Menggunakan metode Dempster Shafer dalam pembuatan Sistem Pakar	Menggunakan metode Dempster Shafer untuk Sistem Pakar Pendiagnosa Kerusakan Sepeda Motor

Berdasarkan tinjauan pustaka yang ditunjukan pada Tabel 1 Tinjauan Pustaka dapat disimpulkan jika metode Dempster Shafer dapat digunakan untuk Diagnosa Penyakit Pada Kucing yang berdasakarkan pada Tabel 1 Tinjauan Pustaka dapat menyampaikan informasi diagnosa atau menjalan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing.

XI. KERANGKA PIKIR

Penelitian ini dilakukan melalui tahap – tahap yang tertuang pada kerangka pikir yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Kerangka Pikir

XII. WAKTU PELAKSANAAN

1. Tempat Pelaksanaan Giant Pet Shop Jl. Aggus Salim No.40, Sondakan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.
2. Waktu Pelaksanaan

Tabel 3 Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Agustus

1	Penyusunan dan Pengajuan Judul			
2	Pengajuan Proposal			
3	Perizinan Penelitian			
4	Pengumpulan Data			
5	Konsultasi BAB I BAB II BAB III			
6	Konsultasi BAB IV BAB V BAB VI Program			
7	Pembuatan Program			
8	Konsultasi Hasil dan Penyusunan			

XIII. PENUTUP

Proposal ini merupakan kerangka dasar dari apa yang akan menjadi laporan skripsi yang nantinya akan dijelaskan lebih mengenai penerapan Dempster Shafer untuk Diagnosa Penyakit Pada Kuicng. Proposal ini dapat direalisasikan menjadi laporan skripsi yang dapat diselesaikan dengan baik dan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, Dasril. 2020. "Sistem Pakar Diagnosis Hama Dan Penyakit Bawang Merah Menggunakan Metode Dempster Shafer." *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 9(2):85–93. doi: 10.34010/komputika.v9i2.2884.
- Amalia, Novi, Deny Hidayatullah, and Universitas Nasional. 2019. "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Dengan Metode Dempster Shafer Berbasis Web." 4(2).
- Dwiramadhan, Farhan, Mohammad Iwan Wahyuddin, and Deny Hidayatullah. 2022. "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Kucing Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web." *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 6(3):429–37. doi: 10.35870/jtik.v6i3.466.
- Iswanti, Sari, and Ratih Novia Anggraeny. 2019. "Implementasi Metode Dempster-Shafer Pada Sistem Pakar Pendiagnosa Kerusakan Sepeda Motor." *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 14(1):38. doi: 10.30872/jim.v14i1.1443.
- Rosana, Anita, Gede Pasek, Suta Wijaya, and Fitri Bimantoro. 2020. "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia Dengan Metode Dempster Shafer (Expert System of Diagnosing Skin Disease of Human Being Using Dempster Shafer's Method)." *J-Cosine* 4(2):129–38.
- Samsul Hidayat. 2019. *DETEKSI PENYAKIT PADA HEWAN KUCING MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER SAHAFAER*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- T. Distasianto. 2020. "Implementasi Metode Dempster-Shafer Untuk Diagnosa Penyakit Kulit Kucing." *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 1(1):221–28.
- Voutama, Apriade. 2022. "Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM Dan Penerapan UML." *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 11(1):102–11. doi: 10.34010/komputika.v11i1.4677.
- Yase, Heru Putu, Zulfian Azmi, and Rina Mahyuni. n.d. "Implementasi Sistem

Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kucing Persia Menggunakan Metode Dempster Shafer.” (x).